

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator keberhasilan intervensi kesehatan ibu dan anak (Podungge, 2020). Kematian ibu dan indikator ini diartikan sebagai seluruh kematian pada masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental (Kemenkes RI, 2022).

Menurut World Health Organization (WHO) Angka Kematian Ibu (AKI) pada kelompok usia reproduksi rentan masih sangat tinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 287.000 MMR per 100.000 kelahiran hidup di 185 negara (WHO, 2023). WHO juga melaporkan tingginya AKI di ASEAN sebanyak 75.400 kematian ibu dan Asia Tenggara menduduki peringkat ke 2 dengan total AKI 15000, , sedangkan di Indoneisa kejadian AKI pada tahun 2020 mencapai 4.627 kematian ibu (Kemenkes RI, 2022).

Selain Angka Kematian Ibu ada juga Angka Kematian Bayi yaitu jumlah kematian bayi usia 0-11 bulan (kurang dari 1 tahun) , berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2022.angka kematian bayi adalah 16,9 2 per 1000 kelahiran hidup, dari 28.158 kematian balita, 72,0% (20.266 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonatus Dari seluruh kematian neonatus yang dilaporkan, 72,0% (20.266 kematian) terjadi pada usia 0-28 hari. sedangkan, 19,1% (5.386 kematian) terjadi saat usia 29 hari – 11 bulan dan 9,9% (2.506 kematian) terjadi saat usia 12 – 59 bulan. Pada tahun 2022, penyebab kematian neonatal terbanyak yaitu kondisi berat badan lahir rendah (BBLR). Penyebab kematian lainnya antara lain asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, tetanus neonatorium, dan lainnya(Kemenkes RI,2022)

Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Jawa Barat turun signifikan dari 26 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 13,56 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2022 (Jawa Barat, 2022). Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten sebesar 59 kasus pada tahun 2022, turun sekitar 47,52 persen dibandingkan tahun 2021 sebesar 112 kasus. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB pada tahun 2022 sebesar 302, meningkat

25% dari tahun 2021 sebesar 225. (Profil Kesehatan Jabar,2021).

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan proses fisiologis, dalam proses tersebut terdapat kemungkinan kondisi yang dapat mengancam nyawa ibu dan anak.. Angka Kematian ibu dan bayi sebagai indikator keberhasilan peran kebidanan. Salah satu upayanya adalah dengan memberikan pelayanan kebidanan secara *Continuity of Care* (CoC) pada kehamilan, Nifas, dan Perawatan Bayi Baru Lahir (BBL). Desain ini rentan terhadap permasalahan fisiologis dan patologis yang secara tidak langsung berdampak pada kesakitan dan kesehatan ibu dan bayi (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Peran bidan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan, bidan harus mampu menjamin pelaksanaan pekerjaan kebidanan yang efektif, aman, dan holistik terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita serta kesehatan reproduksi dalam kondisi normal yang dilakukan sesuai dengan standar praktik kebidanan dan kode etik profesi (Tyastuti,2018).

Berdasarkan informasi dari TPMB Hj. Lisna Mardiah jumlah kunjungan pada tahun 2023 ANC sebanyak 296, INC sebanyak 99, BBL sebanyak 99, PNC sebanyak 216, dan jumlah kunjungan KB sebanyak 1311.

Berdasarkan uraian diatas dan pentingnya pelayanan kebidanan secara komprehensif holistik dalam meningkatkan taraf kesehatan ibu dan anak maka penulis tertarik untuk memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada Ny. D di TPMB L Kabupaten Garut.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka rumusan masalah tesis ilmiah yang mendalam ini adalah bagaimana melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik pada Ny. D TPMB L di Kabupaten Garut?.

1.3.Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada Ny. D di TPMB L Kabupaten Garut.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah:

- 1) Mampu memberikan bantuan kebidanan kepada Ny. D TPMB L di Kabupaten Garut secara menyeluruh dan menyeluruh??"
- 2) Dapat memberikan bantuan kebidanan kepada Ny. D TPMB L di Kabupaten Garut secara menyeluruh dan menyeluruh??"
- 3) Mampu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, bayi dan anak kecil di Byi. wanita D TPMB L di Kabupaten Garut secara menyeluruh dan menyeluruh??"..
- 4) Dapat memberikan bantuan kebidanan untuk keluarga berencana kepada Ny. D TPMB L di Kabupaten Garut secara menyeluruh dan menyeluruh?

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat menambah ilmu, pengetahuan, informasi, dan menjadi sumber bacaan yang berhubungan terkait asuhan komprehensif dari mulai kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Hasil karya tulis ilmiah ini dapat memberikan perbandingan dengan pelaksanaan penelitian serupa yang terkait dengan asuhan komprehensif secara holistik

Manfaat Praktis

1) Bagi Universitas ‘Aisyiyah Bandung

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat memberikan saran dan masukan kepada Universitas ‘Aisyiyah Bandung untuk menambah pengetahuan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif secara holistik.

2) Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan

Hasil karya tulis ilmiah ini sebagai bahan evaluasi dan informasi untuk meleakakukan asuhan kebidanan sesuai stanndar secara menyeluruh / komprehensif dengan asuhan secara holistik.

3) Bagi Peneliti

Pasien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan menambah pengetahuan mengenai ibu hamil, bersalin, Nifas, BBL Kesehatan reproduksi/ KB.